

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

V.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel-variabel budaya organisasi, kemampuan kerja, kerjasama tim dan kinerja perawat pelaksana maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- V.1.1 Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kerjasama tim perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,209. Ini berarti pengaruh budaya organisasi terhadap kerjasama tim adalah pengaruh yang bernilai positif yaitu jika budaya organisasi yang diberikan lebih baik maka kerjasama tim perawat pelaksana akan lebih baik pula di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad. Sebaliknya jika budaya organisasi yang diberikan lebih rendah maka semakin rendah pula kerjasama tim perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad.
- V.1.2 Kemampuan Kerja berpengaruh langsung positif terhadap kerjasama tim perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,281. Ini berarti pengaruh kemampuan kerja terhadap kerjasama tim adalah pengaruh yang bernilai positif yaitu jika kemampuan kerja yang diberikan lebih baik maka semakin baik pula terhadap kerjasama tim perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad. Sebaliknya jika kurang kemampuan kerja yang diberikan maka semakin kurang pula kerjasama tim dalam organisasi tersebut.
- V.1.3 Budaya organisasi berpengaruh langsung positif terhadap kinerja perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,268. Ini berarti bahwa jika budaya organisasi yang diberikan kepada perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, maka akan

semakin tinggi pula kinerja dalam organisasi tersebut. Sebaliknya jika budaya organisasi rendah yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja dalam organisasi tersebut.

- V.1.4 Kemampuan kerja berpengaruh langsung positif terhadap kinerja perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,415. Ini berarti bahwa jika kerjasama tim baik yang diberikan perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, maka akan semakin tinggi pula kemampuan kerja dalam organisasi tersebut. Sebaliknya jika kemampuan kerja rendah yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja dalam organisasi tersebut.
- V.1.5 Kerjasama Tim berpengaruh langsung positif terhadap kinerja perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad dengan nilai *Standardized Coefficients Beta* sebesar 0,709. Ini berarti bahwa jika kerjasama tim yang diberikan perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad tinggi, maka akan semakin tinggi pula kerjasama tim dalam organisasi tersebut. Sebaliknya jika kerjasama tim rendah yang diberikan maka semakin rendah pula kinerja dalam organisasi tersebut.

V.2 Implikasi Manajerial

Implikasi teoritis sebagai agenda penelitian dari temuan penelitian ini yaitu bahwa penelitian-penelitian di masa akan datang dapat menguji secara bersamaan antara budaya organisasi, kemampuan kerja, kerjasama tim terhadap kinerja dengan tetap menggunakan instrument dari perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, dengan waktu dan tempat yang berbeda. Selain itu dapat pula menguji variabel-variabel lainnya yang belum diuji dalam penelitian seperti lingkungan kerja, kompensasi dan kepemimpinan.

Implikasi yang dapat disumbangkan dari penelitian pada Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, perlunya budaya organisasi dari unsur pimpinan khususnya adalah sistem yang dipercaya, cara berpikir, persepsi dan nilai-nilai yang dikembangkan oleh organisasi dimana hal ini diajarkan kepada anggota

termasuk anggota yang baru sebagai salah satu cara yang benar dalam mengkaji, berpikir dan merasakan masalah yang dihadapi. Dengan adanya budaya kerja dari pimpinan diharapkan dapat menciptakan kemampuan kerja dengan membangun karakteristik individual sebagai kemampuan (*ability*) seperti intelegensi, manual skill, traits yang merupakan kekuatan potensial seseorang yang mencakup teknikal skill, human skill, konseptual skill, kecakapan peralatan yang dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan. Selain itu diharapkan para perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, dapat terus meningkatkan dan mempertahankan kerjasama tim antara lain dengan kemampuan bekerjasama mencapai visi bersama, kemampuan mengarahkan pencapaian individual terhadap tujuan organisasi, Tim kerja membangkitkan sinergi positif lewat upaya terkoordinasi.

V.3 Saran

V.3.1 Manajemen

Berdasarkan dalam rangka meningkatkan kinerja perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, yaitu dengan membangun Budaya organisasi, kemampuan kerja, kerjasama tim melalui:

- a. Peningkatan kinerja perawat pelaksana dilakukan dengan meningkatkan budaya organisasi, kemampuan kerja, kerjasama tim. Dari variabel-variabel tersebut paling dominan berpengaruh langsung terhadap kinerja perawat adalah budaya organisasi, oleh karena itu pimpinan hendaknya memperhatikan salah satu faktor tersebut. Selain berpengaruh langsung terhadap kinerja perawat dengan mempertahankan budaya organisasi yang ada dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu karena dikerjakan secara kerjasama tim, terbukti bahwa variabel budaya kerja berpengaruh langsung terhadap kerjasama tim.
- b. Kemampuan kerja berpengaruh langsung terhadap kinerja perawat pelaksana, sebaiknya pimpinan dalam mengambil keputusan melibatkan bawahan, melalui kerjasama tim pun berpengaruh langsung terhadap kinerja, sehingga dengan meningkatkan kemampuan kerja dengan cara

mengikuti pelatihan diharapkan para perawat pelaksana mau mengikuti kegiatan tersebut yang dapat meningkatkan kinerja perawat pelaksana.

V.3.2 Pengembangan Ilmu

Penelitian ini hanya membahas budaya organisasi, kemampuan kerja, kerjasama tim dan kinerja perawat pelaksana, untuk peneliti mendatang diharapkan dapat mengembangkan model yang sudah ada dengan menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kinerja, misalnya lingkungan kerja, kompensasi dan kepemimpinan. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat mencari strategi untuk meningkatkan jumlah besaran sampel yang ada. Selain itu diharapkan dapat memperluas populasi penelitian. Populasi penelitian tidak hanya diambil dari kondisi perawat pelaksana di Instalasi Rawat Jalan RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad, namun bisa dikembangkan dengan membandingkan dengan beberapa Instalasi Rumah Sakit pemerintah yang bestatus swasta nasional maupun swasta asing.

